

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Berdasarkan judul yang telah diambil penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut John. W. Creswell penelitian kualitatif adalah:

“Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang biasanya dikumpulkan dari partisipan, menganalisis data yang diperoleh secara induktif dari hal-hal tema khusus ke tema umum, dan menginterpretasi atau menafsirkan makna data. Laporan akhir dalam penelitian memiliki struktur yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penyelidikan ini harus mengimplementasikan cara pandang penelitian gaya induktif, berfokus pada makna individu, dan pentingnya menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan (situasi).”¹

Adapun jenis penelitian ini menggunakan studi kasus (*case study*) karena untuk mengungkapkan makna apa yang dilakukan. Menurut John W. Creswell jenis penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam dengan mengumpulkan seluruh informasi lengkap berdasarkan pengumpulan data yang ekstensif.²

Sebab menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dikarenakan berupa gambaran, dan fenomena yang terjadi dalam masyarakat, di mana nantinya dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus ini mampu mendeskripsikan fenomena atau kondisi nyata dan menyingkap makna yang diberikan orang tua dan anak terhadap perilaku dan realitas di sekitarnya.

¹ John W Creswell, “*Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*”. (London: Sage, 2014), 4.

² John W. Creswell, *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. (Boston: Pearson, 2012), 465.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, pada penelitian ini tidak dapat dipisahkan dengan pengamatan dan peran serta karena peranan peneliti di lapangan menentukan keseluruhan skenarionya.³

Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dilakukan, karena dengan kehadiran peneliti akan diperoleh data yang sebenarnya tentang apa yang diteliti. Selain itu, dengan kehadiran peneliti akan terjalin interaksi yang erat antara peneliti dan informan.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung sehingga mendapatkan segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini bertempat di Dusun Bobang Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Jawa Timur. Peneliti dalam memilih lokasi untuk memperjelas dan memudahkan dalam menentukan sasaran dari objek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian terdapat dua macam sumber data antara lain :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer yang didapatkan dari responden adalah para orang tua dan anaknya, melalui wawancara,

³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 163.

observasi, dan dokumentasi yang berupa:

- a. Dari orang tua, mengenai bentuk peran orang tua pada pembinaan akhlak anak di era digital, kendalanya dan solusi, serta data pribadinya.
- b. Dari anak, berapa intensitas bermain *smartphone*, dampak dari era digital, pembinaan akhlak yang dilakukan orang tua, serta data pribadinya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh secara langsung dari responden.⁴ Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi di kelurahan, RT, masyarakat, di dusun Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Sedangkan untuk sumber data yang mendukung dalam penelitian berupa :

- a. Sumber data berupa kondisi dan situasi: suasana di Dusun Bobang.
- b. Sumber data manusia: RW, RT, orang tua, dan anak di dusun Bobang.
- c. Sumber data dokumentasi: Berupa dokumentasi kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama untuk mendapatkan informasi yang pasti dan akurat dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain adalah:

1. Observasi

Menurut Creswell observasi merupakan proses pengumpulan informasi langsung dengan mengamati orang dan tempat di lokasi

⁴ Ibid., 87.

penelitian.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menyatakan terus terang kepada narasumber bahwa sedang melakukan penelitian sehingga narasumber mengetahui aktivitas penelitian dari awal hingga akhir. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi nantinya akan dapat diperoleh data atau informasi mengenai bagaimana bentuk peran orang tua dalam membina akhlak beserta penerapannya di Dusun Bobang.

2. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip dalam buku Sugiyono wawancara adalah pertemuan percakapan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga informasi yang didapatkan dapat dikonstruksikan dalam makna suatu topik tertentu.⁶

Model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data sudah yakin dengan informasi yang akan diperoleh. Dalam wawancara ini peneliti akan menyiapkan pertanyaan. Sedangkan untuk wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan.

Menggunakan wawancara akan didapatkan informasi mengenai bagaimana bentuk peran orang tua sebagai pemegang peran utama dalam membina akhlak anak di era digital beserta kendala dan solusi. Dilakukan

⁵ Creswell, *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research.*, 213.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

secara langsung dari informan yang terlibat langsung langsung dalam penelitian yaitu, orang tua, anak, dan tokoh masyarakat di dusun Bobang.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi, dan wawancara peneliti akan mengambil teknik dokumentasi yang akan digunakan untuk memperoleh informasi berupa catatan peristiwa bisa berbentuk gambar, tulisan, seperti sejarah mengenai Desa Bobang, struktur organisasi, keadaan dan suasana keadaan masyarakat di dusun tersebut, dan yang mendukung dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk teknik analisis yang digunakan analisis data model interaktif dan berlangsung secara terus menerus dengan menggunakan konsep dari Miles dan Huberman, yaitu dengan tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. *Data Condensation*

Kondensasi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, yang terdapat pada catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif dapat ditransformasikan dalam banyak cara melalui seleksi, melalui ringkasan atau parafrase. Pada penelitian ini peneliti meringkas dari hasil pemerolehan data wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat peneliti kaitkan satu sama lain dan menguatkan masing-masing data yang diperoleh.

2. *Data Display* (penyajian data)

Langkah kedua setelah *data condensation* adalah melakukan penyajian data. Dengan penyajian data ini membantu peneliti memahami masalah yang terkait dengan penelitian dan melakukan sesuatu baik menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan. Data *display* merupakan suatu pengumpulan informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dapat dibahas dan diilustrasikan dengan matriks, bagan, skema, dan yang lainnya.

3. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan)

Setelah tahap kondensasi, dan data *display* langkah terakhir selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Pengambilan *conclusion* adalah proses di mana peneliti menginterpretasikan data sejak awal dalam pengumpulan disertai dengan model dan deskripsi atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan adalah bukti dari penelitian yang dilakukan.⁷

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini harus melalui beberapa tahapan antara lain sebagai berikut:

1. Pra-Lapangan

Kegiatan awal sebelum memasuki lapangan yaitu melakukan observasi pra-lapangan di lokasi Dusun Bobang Kecamatan Semen. Kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan data terkait penelitian sebagai dasar dalam menyusun rancangan penelitian, terkait lokasi penelitian, dan jumlah informan. Setelah itu dilanjutkan dengan mengurus perizinan.

⁷ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Method Sourcebook (3rd ed.)*. (America: SAGE Publications, 2014).

2. Lapangan

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data-data terkait fokus penelitian yaitu seputar bentuk peran orang tua dalam membina akhlak anak di era digital, beserta kendala dan solusinya. Sehingga nantinya akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai data yang diperoleh dalam penelitian.

3. Pengolahan Data

Kegiatan pada tahap ini mengolah dan mengorganisir data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dilanjutkan dengan menafsirkan atau menginterpretasi data dan selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan beberapa metode agar data yang diperoleh valid dan akuntabel.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini untuk menentukan valid atau tidaknya temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Oleh karena itu peneliti menggunakan dua teknik uji keabsahan data yaitu meningkatkan ketekunan dan teknik triangulasi.

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat

memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁸

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

2. Triangulasi

Teknik Triangulasi, merupakan teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data dengan menggabungkan dari berbagai metode dalam pengumpulan data dan data sumber yang sudah tersedia. Triangulasi ini merupakan pemeriksaan dengan cara memeriksa ulang data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Terdapat beberapa teknik Triangulasi antara lain:⁹

- a. Triangulasi sumber, pada teknik ini sangat bermanfaat untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber informan pada penelitian dengan menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, teknik ini bermanfaat untuk mengecek kredibilitas data wawancara, observasi dalam waktu berbeda.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*., 272.

⁹ *Ibid.*, 276.